

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan nasional yang hingga kini masih dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya tingkat relevansi, di samping masalah mutu, pemerataan, efisiensi, dan efektivitas pendidikan (Tirtarahardja, 2010). Setiap lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal akan terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar dapat memainkan perannya dengan baik. Tuntutan dan prasyarat tersebut terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya tuntutan kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaannya harus senantiasa berorientasi pada lingkungan kerja yang selalu berubah.

Penyediaan sumber daya manusia yang unggul dapat dimulai sejak seseorang belajar di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam penyiapan lulusan sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidang dan jenjang pendidikannya. Disamping itu sekolah juga berperan dalam mempersiapkan peserta didik untuk mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Sebagaimana dinyatakan dalam Penjelasan atas UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 bahwa, "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu" (Hasbullah, 1997). Oleh karena itu SMK dituntut mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi standar yang diharapkan oleh dunia kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing tinggi. Atas dasar itulah penyelenggaraan

pendidikan di SMK senantiasa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja.

SMK Negeri 8 Bandung merupakan sekolah kejuruan di Kota Bandung yang terletak di daerah Buah Batu Bandung. Sekolah tersebut memiliki lima bidang keahlian khusus yaitu; 1). TBSM, Teknik Bisnis Sepeda Motor, 2). TBO, Teknik Body Otomotif, 3). TEI, Teknik Elektronika Industri, 4). TPTU, Teknik Pendingin Tata Udara, 5). TKR, Teknik Kendaraan Ringan. TPTU adalah salah satu jurusan dengan bidang keterampilan yang baru saja didirikan dan baru memiliki 1 angkatan yang baru saja lulus yaitu angkatan tahun 2018/2019 dan tingkat keterserapan siswa setelah lulus dari sekolah SMK Negeri 8 Bandung untuk Jurusan TPTU ditunjukkan pada Tabel 1.1. Idealnya, setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah dan proses pelatihan di dunia kerja lulusan SMK akan mampu menjadi tenaga kerja dengan tingkat kompetensi atau tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu.

Tabel 1.1 Kesiapan Kerja lulusan TPTU Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kesiapan Kerja	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	Bekerja	5 Siswa	18,5 %	4 Orang bekerja di perusahaan dengan bidang linier dengan kompetensi siswa, 1 siswa tidak linier dengan kompetensi.
2	Kuliah	0 Siswa	0%	Tidak ada yang melanjutkan ke jenjang kuliah.
3	Belum Jelas	22 Siswa	81,5%	Tidak ada informasi.
Jumlah Total Siswa		27 siswa		

(Sumber: Dokumentasi BK SMKN 8 Bandung)

Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja siswa SMK secara umum dapat dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan dan kemampuannya untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan dunia kerja yang dihadapinya. Untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama belajar di sekolah,

sebelum lulus siswa SMK diwajibkan untuk melakukan praktik kerja dengan tujuan agar siswa mengenal dunia kerja dengan segala karakteristiknya serta mendapatkan pengalaman bagaimana bekerja dalam bidang yang ditekuninya. Dalam realitanya, untuk memperoleh tempat praktik siswa dihadapkan pada persoalan terbatasnya jumlah dan jenis dunia usaha/ industri yang mau menerimanya sebagai siswa praktikan. Persoalan tersebut seringkali membuka peluang bagi siswa untuk hanya sekedar melewatinya sebagai bagian dari proses pendidikannya. Banyak siswa yang tidak peduli bahwa praktik kerja yang dijalani sesuai atau tidak dengan program keahliannya, bahkan praktik kerja yang dilakukan ada yang hanya terkesan formalitas saja.

Siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik, salah satu contohnya yaitu siswa tersebut akan bisa lolos seleksi kerja atau dapat bekerja di perusahaan yang ingin dimasukinya. Seperti pada saat seleksi kerja dimana terdapat tes kemampuan dasar dan psikotes, yang mana siswa tidak mempelajari apa yang akan diteskan tersebut di sekolah, maka untuk siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik tentunya hal tersebut akan dipersiapkan dengan baik. Selanjutnya, siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik apabila sudah diterima bekerja di perusahaan akan mempunyai mental kerja yang baik, dimana siswa tersebut siap menjalani pekerjaan yang akan ditempuh sesuai dengan tugasnya (Sofyan, 1992, hlm. 4) mengemukakan bahwa “kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan”.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. (Gunawan, 2013) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain kondisi mental, emosi, kreativitas, kecerdasan, minat dan motivasi, sedangkan yang berasal dari luar diri siswa misalnya peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan pergaulan, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa, khususnya siswa SMKN 8 Bandung. Perlu

adanya penelitian tentang hal tersebut, sehingga faktor-faktor dominan yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 8 Bandung akan diperoleh, hal inilah yang akan menjadi fokus daripada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis akan melakukan penelitian dalam sebuah skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara SMKN 8 Bandung”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Faktor dominan apa yang memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik pendingin dan tata udara SMKN 8 Bandung?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor – faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik pendingin dan tata udara di SMKN 8 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi bagi sekolah dalam merencanakan program – program dalam rangka menyiapkan lulusan SMKN 8 Bandung yang memiliki kesiapan kerja yang baik, dengan berdasarkan pada faktor – faktor dominan yang memengaruhinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dan orang tua, menambah pengalaman dalam hal penelitian dan agar dapat menjalin hubungan baik dengan sekolah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi disertai dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab. Struktur organisasi/sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan, tujuan, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, serta struktur organisasi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memuat penjelasan tentang teori-teori dari berbagai sumber yang mendukung dan berkaitan dengan topik penelitian. Teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian seperti kajian tentang kesiapan kerja dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Pada bab ini pula dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dijadikan peneliti sebagai rujukan, posisi teoritis penelitian, serta kerangka berpikir disajikan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang prosedur penelitian dan cara melakukan penelitian. Isi bab ini yaitu: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi temuan dan pembahasan data yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan. Selanjutnya dilakukan analisis dan hasilnya disajikan secara sederhana dan tersusun agar memudahkan dalam membacanya, serta dilakukan pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi simpulan dari analisis dan pembahasan dari data yang didapat dalam penelitian. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada pihak terkait, seperti siswa, pihak sekolah, dan guru.